

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 136), menentukan metode penelitian benar-benar bergantung pada tujuan dan pendekatan yang diinginkan. Berdasarkan tujuan ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan Lexy J. Moleong (2007:6) memaparkan bahwa data penelitian kualitatif sebaiknya berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif menggunakan prosedur penilaian untuk menghasilkan data deskriptif dari perilaku masyarakat dan kata-kata tertulis atau lisan. Dalam jenis penelitian ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memperjelas jawaban permasalahan. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pendekatan/analisis kualitatif. Penggunaan metode dan teknik analisis ini dipandang tepat untuk melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Manggarai Timur.

#### **3.2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan pemerintahan dalam meningkatkan kinerja pegawai yang dimaksudkan dengan kepemimpinan pemerintahan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala dinas dalam meningkatkan Kinerja pegawai melalui *Telling/mendikte*, *Participating/partisipasi*, *Delegating/delegasi*,

Berdasarkan defenisi operasional variabel di atas maka ada 4 (empat) aspek yang akan dikaji, yaitu:

1. *Telling/mendikte*: Kemampuan untuk mendefinisikan peranan-peranan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas dan mengatakan pada pegawai atau bawahannya apa, dimana, cara, dan waktu yang tepat untuk menyelesaikan tugas mereka.

Indikatornya :

- a. Menempatkan para pegawai sesuai keterampilan dan kemampuan
  - b. Memberikan arahan yang baik dan benar kepada bawahan
2. *Participating/partisipasi*: Kemampuan kepala dinas dalam berinteraksi bersama bawahan/pegawai dalam membuat keputusan dan menyelesaikan tugas yang diemban dinas yang dipimpin.

Indikatornya:

- a. Pengambilan keputusan untuk kepentingan instansi bersama pegawai.
  - b. Terlibat bersama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. *Delegating/delegasi*: Kemampuan dalam menyerahkan tanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan pada bawahan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif
- a. Menyerahkan tanggungjawab pada pegawai atau bawahan
  - b. Mempercayakan bawahan/pegawai menjalankan tugas tertentu.

### **3.3 Penentuan Informan Penelitian**

Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu informan penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang diteliti merupakan *key person* atau orang kunci yang benar-benar memahami masalah yang akan diteliti dan kebenaran datanya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah. Sesuai dengan pemikiran di atas maka yang menjadi Narasumber dalam penelitian ini adalah;

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Staf	5
4	Ketua Bidang Statistik	1
5	Ketua Bidang Pelayanan Informasi Media baru,perfilmn dan media percetakan	1
6	Ketua Bidang Jaringan Persandian dan Pengolahan Data Elektronik	1
	Total	10

**3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari informan tanpa perantara oleh peneliti. Data-data primer yang akan di himpun antara lain: data hasil wawancara dengan kepala dinas kominfo terkait kepemimpinan kepala dinas dalammeningkatkan kinerja pegawai
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari data yang sudah ada. Informasi primer dari penelitian terdahulu, literatur, buku, dan perpustakaan didukung oleh data sekunder yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari data sebelumnya. (Hasan M. Iqbal, 2002, p. 29). Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai data sekunder adalah data kepemimpinan kepala dinas dalam meningkatkan kinerja pegawai di dinas komunikasi dan informatika di kabupaten Manggarai Timur

Untuk pengumpulan data teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

- a. Wawancara Sugiyono (2009, p. 194) menyatakan bahwa wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam studi pendahuluan dan memperoleh permasalahan atau pemahaman yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya sedikit atau terbatas.
- b. Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004, p. 72), Dokumentasi adalah metode yang mencakup information yang dikumpulkan dari penting records, apakah itu dari individu, institusi, atau organisasi. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi juga mencakup pengambilan foto oleh para peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, data tersebut menjalani serangkaian prosedur pemrosesan untuk memastikan analisisnya akurat dan efisien. Dilakukan dengan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah tahap pertama analisis data, yang dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang mereka kumpulkan. Ini dilakukan dengan memilih dan menyeleksi semua data baru yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, kemudian mengolah dan memfokuskan seluruh data mentah agar lebih bermakna.
- b. Penyajian Data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis guna memperoleh kesimpulan sekaligus temuan penelitian. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk penjabaran dan bagan yang memungkinkan peneliti melihat seluruh atau bagian tertentu dari penelitian.
- c. Penarikan Kesimpulan ini dibuat setelah atau setelah analisis aktivitas data di lapangan selesai. Kesimpulan ini juga harus didasarkan pada data dari observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan informasi lainnya yang diperoleh dari penelitian lapangan.

### **3.6 Keabsahan Data**

- a. Pemeriksaan keabsahan Data adalah bagian penting dari pengetahuan penelitian kualitatif. Ini digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah (Lexy J. Moleong, 2006, p. 320).
- b. Keabsahaan data dilakukan untuk menegaskan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian faktual dan juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh divalidasi. Berbagai metode digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, termasuk uji, kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2009, halaman 270).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari penelitian ini diproses melalui prosedur yang disebutkan sebelumnya, dan kemudian dievaluasi menggunakan teknik deskriptif, kualitatif yang menunjukkan variabel-variabel yang dipelajari untuk menjawab masalah yang dihadapi.

Selanjutnya variabel-variabel yang diteliti dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapi

